

## ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kotamadya Yogyakarta, yang daerahnya sebagian besar menunjukkan kenampakan fisik perkotaan dengan penggunaan lahan yang sangat bervariasi. Penelitian ini bertujuan mengenali bentuk-bentuk penggunaan lahan kota dan kemudian memerincinya berdasarkan foto udara pankromatik hitam putih skala 1:10.000, inframerah warna semu skala 1:30.000, dan inframerah hitam putih skala 1:50.000, serta menyajikan data bentuk penggunaan lahan kota dalam bentuk peta.

Dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut di atas digunakan metode interpretasi foto udara dengan pendekatan bentang lahan, yakni pelacakan atas penggunaan lahan kota melalui bentang lahan yang berupa liputan lahan. Klasifikasi yang digunakan adalah klasifikasi yang berdasarkan pada penyesuaian situs dan penggunaan sebenarnya. Klasifikasi ini merupakan klasifikasi morfologik pada tingkat I dan klasifikasi fungsional pada tingkat II hingga tingkat IV, yang dikembangkan dengan sistem klasifikasi hirarkhik dan diperinci dari tingkat yang paling umum (tingkat I) sampai ke tingkat yang paling terperinci (tingkat IV). Penyajian data hasil penelitian ini berupa tabel, diagram, dan peta penggunaan lahan kota.

Dari hasil penelitian dapat diketahui kemampuan foto udara yang digunakan dalam menyadap data penggunaan lahan kota daerah penelitian, yakni hampir semua bentuk penggunaan lahan kota yang diklasifikasikan dapat dikenali dengan mudah (93,1%) dari foto udara pankromatik hitam putih skala 1:10.000 dan pada foto udara inframerah warna semu skala 1:30.000 sebesar (89,4%) dari bentuk penggunaan lahan daerah penelitian dapat dikenali dengan mudah, sedangkan untuk foto udara inframerah hitam putih skala 1:50.000 didapat hanya sebesar 37,5% bentuk penggunaan lahan yang dapat dikenali liputan lahan dan fungsinya. Tingkat keterperincian datanya dapat diperinci dapat diperinci dari tingkat I hingga tingkat ke IV untuk foto udara yang berskala 1:10.000 dan skala 1:30.000, sedang pada foto udara skala 1:50.000 dapat diperinci dari tingkat I hingga tingkat II dan III, serta hanya beberapa bentuk penggunaan lahan yang dapat diperinci sampai pada tingkat IV. Peta penggunaan lahan kota dapat dibuat dengan mudah, karena letak dan bentuk penggunaan lahannya dapat dikenali dengan mudah dari foto udara. Peta dari foto udara berskala 1:10.000 merupakan peta penggunaan lahan kota paling terperinci datanya dan peta dari foto udara skala 1:30.000 merupakan peta penggunaan lahan kota yang terperinci datanya, sedang peta dari foto udara berskala 1:50.000 merupakan peta penggunaan lahan kota secara umum datanya. Data penggunaan lahan kota yang dapat disadap dari foto udara makin terperinci dan baru datanya semakin lebih baik, terutama bila data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan peta penggunaan lahan, sebab data penggunaan lahan kota sangat diperlukan oleh para perencana kota, dalam tujuan pembangunan dan pengembangan daerah perkotaan yang dapat dijabarkan menjadi program dan proyek pembangunan terpadu dalam lingkup wilayah yang lebih besar menurut apa yang diprioritaskan dalam GBHN.